

Analisis Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi: Peran Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Risiko

Estevania Angel Gloria¹, Tantina Haryati²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

E-mail: tantinah.ak@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 09 Juli 2026

Revised: 25 Agustus 2026

Accepted: 17 September 2026

Keywords:

Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Persepsi Risiko, Mahasiswa

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena lonjakan jumlah investor muda di pasar modal yang belum selaras dengan kualitas pengambilan keputusan investasi yang rasional. Banyak mahasiswa terjun berinvestasi karena sekadar mengikuti tren media sosial tanpa pemahaman risiko yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, dengan menempatkan persepsi risiko sebagai variabel mediasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode purposive sampling. Responden dalam penelitian ini merupakan 92 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur angkatan 2021–2023 yang memiliki pendapatan mandiri dan pengalaman investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur via Google Forms, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan terbukti membentuk persepsi risiko yang positif, dan persepsi risiko berhasil memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, tingkat pendapatan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi maupun persepsi risiko, serta tidak mampu dimediasi oleh persepsi risiko. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi mahasiswa lebih didikte oleh faktor kognitif berupa pemahaman keuangan dan kematangan manajemen risiko dibandingkan ketersediaan dana aktual. Pentingnya hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan secara akademis menjadi instrumen krusial bagi perguruan

tinggi untuk membantu mahasiswa membangun perilaku investasi yang sehat, rasional, dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang bertujuan mengalokasikan dana pada berbagai instrumen untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Perkembangan teknologi finansial (*financial technology*) telah mempermudah masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengakses berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana melalui platform digital dengan modal yang relatif terjangkau (Fadila, Goso, Hamid, & Ukkas, 2022). Kondisi tersebut mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal.

Data Bursa Efek Indonesia (IDX, 2024) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal meningkat dari 12,17 juta pada akhir tahun 2023 menjadi 14,87 juta pada akhir tahun 2024 atau tumbuh sekitar 22,21%. Peningkatan tersebut didominasi oleh generasi muda. CNBC Indonesia (2024) melaporkan bahwa sebanyak 55,07% investor berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun. Meskipun demikian, tingginya minat investasi belum tentu diikuti oleh kemampuan dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Sebagian mahasiswa masih berinvestasi karena mengikuti tren media sosial tanpa memahami karakteristik instrumen maupun risiko yang dihadapi (Sari & Wibowo, 2025).

Keputusan investasi merupakan proses mengalokasikan dana pada alternatif investasi dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan dan risiko yang akan diterima (Suryadi, Yusnelly, & Rahayu, 2023); (Vansiska & Tobing, 2023). Oleh karena itu, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan sehingga mampu mengambil keputusan finansial secara tepat (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengevaluasi berbagai alternatif investasi serta memahami risiko yang melekat pada setiap instrumen investasi (Hidayat, Oktaviano, & Baharuddin, 2023). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dana maupun pengambilan keputusan investasi (Hidayat & Wardhana, 2023). Hal ini menjadi penting mengingat hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2025 menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia telah mencapai 66,46%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 38,03%.

Selain literasi keuangan, pendapatan juga diperkirakan memengaruhi keputusan investasi. Individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi umumnya memiliki peluang lebih besar untuk menyisihkan sebagian dana sebagai investasi (Azizah, Ernitawati, & Dumadi, 2023). Namun, besarnya pendapatan tidak selalu diikuti oleh kemampuan mengelola keuangan apabila tidak didukung pengetahuan keuangan yang memadai (Andriyani, Indriasari, & Setyorini, 2024). Pada kalangan mahasiswa, sumber pendapatan dapat berasal dari pekerjaan paruh waktu, usaha, maupun beasiswa sehingga memungkinkan mereka mulai berinvestasi sejak dini.

Persepsi risiko juga menjadi faktor penting dalam keputusan investasi karena mencerminkan penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian (Febrianti, Isnurhadi, & Andriana, 2022). Tingkat persepsi risiko yang berbeda akan memengaruhi keberanian seseorang dalam memilih instrumen investasi. (Dewa, Syamlan, & Burhan, 2025) menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, semakin berhati-hati individu dalam menentukan keputusan investasi.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap

keputusan investasi. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi, terutama terkait pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi serta peran persepsi risiko sebagai variabel mediasi. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji hubungan langsung antarvariabel sehingga mekanisme pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi belum dijelaskan secara komprehensif.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan persepsi risiko sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku investasi serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*), yang terbentuk melalui sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Semakin positif sikap individu, semakin besar dukungan sosial yang diterima, serta semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan suatu tindakan, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut diwujudkan (Purwanto, Budiyanto, & Suhermin, 2022). Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan bahwa literasi keuangan membentuk sikap terhadap investasi, pendapatan mencerminkan persepsi kontrol perilaku melalui ketersediaan sumber daya finansial, sedangkan persepsi risiko memengaruhi evaluasi individu sebelum mengambil keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menerapkan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan finansial yang tepat sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial (Asari et al., 2023). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai konsep dan produk keuangan, tetapi juga kemampuan mengevaluasi informasi serta menggunakannya sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan (Suriani, 2022). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan, mempertimbangkan risiko, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansialnya (Lestari, Pangestuti, & Fadila, 2022). Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin rasional dan terukur keputusan keuangan maupun investasi yang diambil individu (Krisnawati & Ratnawati, 2025).

Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penghasilan yang diperoleh individu dari berbagai sumber yang memberikan manfaat ekonomi, baik berupa gaji, keuntungan usaha, maupun hasil investasi (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020). Pendapatan menjadi salah satu faktor yang menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengalokasikan dana untuk tabungan maupun investasi. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar kemampuan individu dalam menyisihkan dana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Azizah, Ernitawati, & Dumadi, 2023).

Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan penilaian individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang dapat muncul dalam suatu keputusan investasi (Fadila, Goso, Hamid, & Ukkas, 2022). Pengetahuan yang memadai serta ketersediaan informasi yang terorganisasi dapat mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan (Jayanti & Sukiswo, 2026). Dalam konteks investasi, kondisi tersebut membantu individu mengevaluasi risiko secara lebih objektif sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih terukur dan sesuai dengan tingkat toleransi risikonya (Mutawally & Asandimitra, 2019).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan individu dalam mengalokasikan dana pada suatu instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan mempertimbangkan potensi imbal hasil dan tingkat risiko yang dihadapi (Primasari, Gati, & Rahayu, 2024). Keputusan investasi yang berkualitas dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan, mengevaluasi risiko, serta menyusun perencanaan keuangan jangka panjang (Bhakti & Haryati, 2025). Oleh karena itu, literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko menjadi faktor yang berperan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi melalui persepsi risiko sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur angkatan 2021–2023 yang memiliki pengalaman investasi atau sedang berinvestasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) mahasiswa aktif angkatan 2021–2023, (2) telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Tata Kelola Manajemen Risiko, (3) memiliki pengalaman investasi atau sedang berinvestasi, (4) memiliki sumber pendapatan sendiri, dan (5) bersedia mengisi kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.031 mahasiswa, yang merupakan total mahasiswa aktif program studi Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur angkatan 2021, 2022, dan 2023. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,1), sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden.

Setiap variabel penelitian dijabarkan ke dalam definisi operasional agar dapat diamati dan diukur secara empiris (Sugiyono, 2023). Variabel Literasi Keuangan (X1) diukur menggunakan indikator pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, investasi, serta asuransi (Lusardi & Mitchell, 2014 dalam (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020). Variabel Pendapatan (X2) diukur melalui unsur-unsur pendapatan, sumber pendapatan, dan biaya (Fitri Arianti, 2020). Variabel Keputusan Investasi (Y) diukur berdasarkan indikator *rate of return*, *return of risk*, serta hubungan *return* dan *risk* (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020). Sementara itu, variabel Persepsi Risiko (Z) diukur melalui kesadaran risiko investasi, minat investasi yang dipengaruhi imbal hasil dan risiko, serta pertimbangan risiko sebelum berinvestasi di pasar saham (Pavlou, 2001 dalam Adiputra et al., 2024). Pengukuran seluruh indikator variabel menggunakan kuesioner berskala Likert 1 hingga 5, mulai dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 (Sangat Setuju).

Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Teknik ini dipilih karena memiliki fleksibilitas tinggi, tidak mensyaratkan asumsi distribusi data yang normal, dan sangat efektif diaplikasikan pada ukuran sampel yang relatif terbatas. Evaluasi model dalam PLS-SEM dilakukan melalui dua tahapan struktural utama, yaitu analisis *outer model* (model pengukuran) dan analisis *inner model* (model struktural). Analisis *outer model* difungsikan untuk memastikan kualitas validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian dilakukan melalui tiga kriteria dasar yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan Reliabilitas

Analisis *inner model* dan uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan, pengaruh langsung, serta pengaruh tidak langsung antar variabel laten. Tingkat akurasi prediktif model struktural diukur dengan melihat Koefisien Determinasi (*R Square*), dengan nilai di atas 0,25 dikategorikan lemah, di atas 0,50 dikategorikan moderat, dan di atas 0,75 dikategorikan kuat. Selain itu, parameter *Predictive Relevance* (*Q Square*) juga digunakan untuk menguji kemampuan prediksi model, dengan ketentuan nilai *Q Square* > 0 menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik. Tahap akhir pengujian hipotesis memanfaatkan metode *bootstrapping* untuk mengekstrak nilai *T-statistic* dan *P-value*.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan persepsi risiko sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0.

Tabel 1. Hasil AVE

Variabel	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0.700
Pendapatan (X2)	0.779
Keputusan Investasi (Y)	0.746
Persepsi Risiko (Z)	0.740

Sumber : Hasil olah data SmartPLS, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, seluruh variabel penelitian terbukti memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melampaui ambang batas 0,50. Capaian ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang diuji telah memenuhi syarat validitas konvergen dengan sangat baik, sekaligus merefleksikan kemampuan yang kuat dalam menjelaskan setiap konstruk latennya. Oleh karena itu, seluruh variabel dinyatakan valid dan memenuhi kualifikasi untuk diikutsertakan dalam tahapan analisis struktural berikutnya.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Discriminant Validity* Berdasarkan *Cross Loading*

Indikator	X1	X2	Y	Z
XA1	0.844	0.775	0.696	0.750
XA2	0.828	0.762	0.661	0.736
XA3	0.888	0.771	0.769	0.824
XA5	0.789	0.707	0.726	0.720

Indikator	X1	X2	Y	Z
XA6	0.836	0.764	0.715	0.742
XA8	0.833	0.734	0.753	0.733
XB2	0.766	0.884	0.681	0.668
XB5	0.797	0.874	0.701	0.757
XB6	0.813	0.891	0.731	0.734
Y1	0.705	0.648	0.861	0.694
Y2	0.727	0.699	0.866	0.697
Y3	0.795	0.719	0.865	0.777
Z1	0.763	0.703	0.724	0.847
Z2	0.831	0.745	0.755	0.881
Z4	0.744	0.703	0.716	0.869
Z6	0.747	0.655	0.687	0.843

Sumber : Hasil olah data SmartPLS, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Hal ini dibuktikan oleh perolehan nilai loading yang terpusat dan bernilai paling besar pada konstruk laten yang dibentuknya sendiri, serta tidak menunjukkan kecenderungan tumpang tindih (*cross-loading*) dengan variabel lainnya.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.914	0.916	0.933	0.700
X2	0.858	0.860	0.914	0.779
Y	0.830	0.833	0.898	0.746
Z	0.883	0.884	0.919	0.740

Sumber : Hasil olah data SmartPLS, 2026

Hasil olah data diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen dan reliabilitas, yang ditandai dengan nilai *loading factor* di atas 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari keempat variabel laten (Literasi Keuangan, Pendapatan, Persepsi Risiko, dan Keputusan Investasi) yang melampaui batas minimal 0,50. Selain itu, instrumen penelitian ini juga terbukti konsisten dan stabil dalam mengukur konstruk karena nilai *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* untuk semua variabel telah berada di atas ambang batas 0,70.

Tabel 4. R Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Investasi	0.766	0.758
Persepsi Risiko	0.807	0.803

Sumber : Hasil olah data SmartPLS, 2026

Validitas penjelasan model dinilai sangat kuat jika koefisien *R Square* melebihi 0,75, moderat (sedang) jika di atas 0,50, dan lemah apabila hanya berada di atas 0,25. Secara umum,

semakin besar perolehan nilai *R Square*, maka semakin baik pula kapasitas model empiris ini dalam menggambarkan hubungan kausalitas antarvariabel yang diteliti.

Tabel 5. *Q Square*

	Nilai Q^2
Keputusan Investasi	0.955

Sumber : Hasil olah data SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai *Q Square* sebesar 0,955 yang berarti model memiliki kapasitas prediksi yang sangat kuat karena mampu menerangkan 95,5% variasi data penelitian. Dengan hanya 4,5% varians yang dijelaskan oleh variabel lain di luar model, kerangka empiris ini dinilai memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (*Path Coefficients*)

Hubungan Antar Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 > Y	0.465	0.464	0.174	2.672	0.008
X1 > Z	0.852	0.846	0.102	8.316	0.000
X2 > Y	0.111	0.121	0.130	0.850	0.395
X2 > Z	0.052	0.055	0.109	0.475	0.634
Z > Y	0.331	0.321	0.131	2.515	0.012
X1 > Z > Y	0.281	0.274	0.122	2.313	0.021
X2 > Z > Y	0.017	0.015	0.037	0.464	0.643

Sumber : Hasil olah data SmartPLS, 2026

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Tingginya pemahaman dan wawasan mengenai konsep-konsep keuangan berbanding lurus dengan tingkat rasionalitas mahasiswa dalam menentukan instrumen investasi yang tepat. Fenomena ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menegaskan bahwa penguasaan pengetahuan keuangan mampu mendongkrak rasa percaya diri dan keyakinan individu saat mengeksekusi suatu keputusan. Temuan empiris ini senada dengan studi yang dilakukan oleh Vansiska & Tobing (2023), Hidayat & Pamungkas (2022), Putri & Andayani (2022), serta (Hidayat, Oktaviano, & Baharuddin, 2023), yang secara kolektif menyimpulkan bahwa kematangan literasi keuangan memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan kualitas keputusan finansial seseorang.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa nominal pendapatan atau uang saku yang diterima mahasiswa bukan merupakan determinan utama yang menggerakkan mereka untuk menanam modal, mengingat sebagian besar mahasiswa masih mengutamakan pemenuhan kebutuhan operasional harian dan perkuliahan. Selaras dengan perspektif *Theory of Planned Behavior*, tindakan investasi lebih dikendalikan oleh faktor internal seperti sikap, niat pribadi, dan kapabilitas tata kelola keuangan ketimbang variabel eksternal berupa kondisi finansial aktual. Hasil penelitian ini mendukung temuan Putri & Andayani (2022) serta (Dewa, Syamlan, & Burhan, 2025), namun bertolak belakang dengan kesimpulan dari Vansiska & Tobing (2023) dan (Safriyani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020).

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Persepsi risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Kapabilitas mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi potensi risiko membuat mereka bertindak lebih objektif dan logis ketika bertransaksi di pasar modal. Temuan ini selaras dengan pilar *Theory of Planned Behavior*, di mana kalkulasi yang matang atas konsekuensi suatu tindakan (*behavioral beliefs*) akan menstimulasi terbentuknya sikap positif untuk berinvestasi secara aman. Landasan empiris ini sejalan dengan hasil riset dari Hidayat & Pamungkas (2022), (Hidayat, Oktaviano, & Baharuddin, 2023), serta (Lestari, Pangestuti, & Fadila, 2022).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Persepsi Risiko

Hasil pengujian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam membentuk persepsi risiko mahasiswa. Peningkatan literasi keuangan secara langsung mempertajam analisis mahasiswa dalam memetakan dan menoleransi risiko inheren dari suatu produk investasi. Kerangka ini sejalan dengan komponen *Theory of Planned Behavior*, yang menjabarkan bahwa basis pengetahuan yang kuat melahirkan keyakinan kognitif dalam mengevaluasi risiko sebelum bertindak. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dipublikasikan oleh (Lestari, Pangestuti, & Fadila, 2022) dan (Hidayat, Oktaviano, & Baharuddin, 2023).

Pengaruh Pendapatan terhadap Persepsi Risiko

Variabel pendapatan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko mahasiswa. Kondisi ini mencerminkan bahwa ketajaman cara pandang mahasiswa dalam menilai risiko keuangan didikte oleh aspek edukasi dan pemahaman investasi, bukan bersumber dari tebalnya kapasitas finansial mereka. Hasil analisis ini berbeda dengan studi dari (Hidayat, Oktaviano, & Baharuddin, 2023) serta Makkulau et al. (2024), yang sebelumnya menemukan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang nyata terhadap pembentukan persepsi risiko individu.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Persepsi Risiko

Persepsi risiko terkonfirmasi bertindak sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Mekanisme ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya memicu tindakan investasi secara langsung, melainkan bekerja secara tidak langsung dengan cara meningkatkan kematangan kognitif mahasiswa dalam mengelola risiko, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang jauh lebih presisi. Hubungan tidak langsung ini memperkuat keabsahan *Theory of Planned Behavior* serta sejalan dengan studi empiris dari (Fadila, Goso, Hamid, & Ukkas, 2022) dan (Lestari, Pangestuti, & Fadila, 2022).

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi melalui Persepsi Risiko

Persepsi risiko dinyatakan tidak mampu memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini menandakan bahwa besar kecilnya aliran dana yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan dampak linier pada cara mereka memandang risiko maupun dalam memicu tindakan investasi. Kesenjangan struktural ini menunjukkan bahwa keputusan untuk mulai berinvestasi murni didorong oleh tingkat literasi keuangan dan kehati-hatian dalam memetakan risiko, bukan karena faktor kelonggaran dana. Temuan akhir ini membedakan diri atau bertolak belakang dengan hasil riset terdahulu oleh Vansiska & Tobing (2023) serta Makkulau et al. (2024).

KESIMPULAN

Temuan dalam studi ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memegang peranan positif serta signifikan dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Di sisi lain, variabel pendapatan tidak memperlihatkan pengaruh yang berarti, baik terhadap keputusan investasi maupun dalam mengonstruksi persepsi risiko. Analisis struktural juga membuktikan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada persepsi risiko, di mana persepsi risiko berhasil bertindak sebagai variabel mediasi bagi literasi keuangan, namun gagal memediasi variabel pendapatan. Fenomena ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa keputusan finansial lebih didominasi oleh kapasitas kognitif seperti wawasan finansial dan kepekaan risiko daripada sekadar kepemilikan aset keuangan. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan menjadi kunci utama dalam merumuskan keputusan investasi yang logis dan terstruktur.

Merujuk pada simpulan tersebut, mahasiswa diimbau untuk konsisten memperdalam literasi keuangan serta mempertajam analisis risiko sebelum menaruh modal pada instrumen pasar modal. Sementara itu, bagi akademisi atau peneliti berikutnya, disarankan untuk memperlebar cakupan riset dengan menggandeng responden dari lintas program studi atau universitas yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat mengintegrasikan variabel eksternal maupun psikologis lainnya yang relevan, seperti *financial self-efficacy*, tekanan teman sebaya (*peer pressure*), ataupun adopsi teknologi finansial.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, I. G., Nataherwin, & Afara, M. S. (2024). The Influence of Financial Attitude, Experience and Risk Perception on Stock Investment Decision Making in Jakarta. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7>
- Andriyani, W., Indriasari, I., & Setyorini, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Wanita Karir. *Journal of Young Entrepreneurs*, 3(1). Retrieved from <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/jye>
- Asari, A., Misbahul Munir, M., Sri Gustini, M., Valentine Siagian, Ms., Rasjid, H., Siti Inayatul Faizah Ulfi Pristiana, M., & Abdurrohman, Ms. (2023). *Literasi Keuangan*. Madza Media. Retrieved from www.madzamedia.co.id
- Atmaningrum, S., Kanto, S. D., & Zainul, K. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Azizah, N. F., Ernitaawati, Y., & Dumadi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes. *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 1(4).
- Bhakti, I. D., & Haryati, T. (2025). Impact of Financial Literacy, Investment Training, and Risk Attitudes on Investment Decisions: The Moderating Role of Self-Efficacy in Public University Students in Surabaya. *Journal Bima (Business, Management And Accounting)*, 6(2), 917–934. <https://doi.org/10.37638/bima>
- Dewa, R. R. K., Syamlan, A. F., & Burhan, U. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kabupaten Gresik. *Jurnal*

Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA).

- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Febrianti, A., Isnurhadi, H., & Andriana, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret dan Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1966–1975. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>
- Hidajat, S., & Wardhana, W. tegar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*.
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). *Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko*.
- IDX. (2024). Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia.
- Islama, D. C., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*.
- Jayanti, F. D., & Sukiswo, W. H. Di. (2026). Penerapan Dan Kualitas Layanan Coretax Terhadap Kepatuhan WPOP Hipmi Cabang Surabaya. *Jambura Economic Education Journal*.
- Khadijah. Sitti, Fajriah, Y., & Heslina. (2024). Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening: Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Krisnawati, A., & Ratnawati, D. (2025). Pengaruh Financial Technology Payment, Literasi Keuangan, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-commerce. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(2), 384–398.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Makkulau, A. R., Hajar, I., Sabrin, & Husin. (2024). Influence Of Financial Literacy, Investment Promotion, And Socioeconomic Status On Stock Investment Decisions Through Risk Perception. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(6). <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-138>
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance, dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). POJK 3 Tahun 2024 Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan.
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi*

Kesatuan.

- Sari, S. Y., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Sosial Media Terhadap Minat Investasi Generasi Z. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(3).
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6809>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). Financial Behavior. Yayasan Kita Menulis.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Rahayu, Y. S. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, Return Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Vansiska, V., & Tobing, V. C. L. (2023). Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 2023. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>